

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pabrik Kelapa Sawit Rambutan didirikan pada tahun 1983 dengan kapasitas 30 ton/jam. Pabrik ini merupakan salah satu pabrik dari 11 PKS yang dimiliki PT Perkebunan Nusantara III yang terletak di desa Paya Bagas Kecamatan Rambutan, Kota Madya Tebing Tinggi, Propinsi Sumatera Utara, sekitar 85 km kearah Tenggara Kota Medan

Sebelumnya PKS Rambutan merupakan PNP V yang berubah menjadi PTP V sejak dikeluarkannya peraturan pemerintah dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan pada tahun 1992 diadakan konsolidasi bersama PTP disekitarnya. Konsolidasi ini menghasilkan penggabungan perusahaan. Penggabungan ini menggabungkan PTP III, PTP IV dan PTP V. Dengan seorang kuasa direksi yang berkedudukan di PTP III Sei Sikambang Medan.

PKS Rambutan terletak di Desa Paya Bagas, Kecamatan Rambutan, Kota Madya Tebing Tinggi, Propinsi Sumatra Utara. PKS Rambutan berada pada 3°33' Lintang Utara dan 98°41' Bujur Timur atau berada pada + 85 km arah Tenggara Kota Medan. Keadaan topografis PKS Rambutan datar, bergelombang, jenis tanah berupa posolid merah kuning yang sangat cocok untuk budidaya tanaman kelapa sawit. Elevasi pabrik berada 18 m diatas permukaan laut. Dengan elevasi seperti ini, suhu minimum dan maksimum berkisar antara 22°C–32°C dengan suhu rata-rata mencapai 27°C.

Untuk kebun Rambutan mempunyai luas area tanaman tahun 1995 seluas 6458,53 Ha, dari luas areal tersebut dibagi menjadi dua budidaya perkebunan yaitu komoditi kelapa sawit dan komoditi karet. Luas areal budidaya Karet seluas 1830,53 Ha sedangkan sisanya seluas 4627,92 Ha merupakan budidaya tanaman kelapa sawit. Unit PKS Rambutan mempunyai luas areal + 5,46 Ha, dengan luas bangunan pabrik 3,764 m.

Kebun Kelapa Sawit yang menyuplai bahan baku TBS yang masuk ke PKS Rambutan untuk diolah berasal dari kebun seinduk yang berasal dari:

- a. Kebun Rambutan
- b. Kebun Tanah Raja
- c. Kebun Gunung Pamela
- d. Kebun Gunung Manako
- e. Kebun Gunung Para
- f. Kebun Sarang Giting
- g. Kebun Silo Dunia.
- h. Kebun Sei Putih

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan agribisnis kelas dunia dengan kinerja prima dan melaksanakan tata kelola bisnis terbaik.

Misi Perusahaan adalah sebagai berikut:

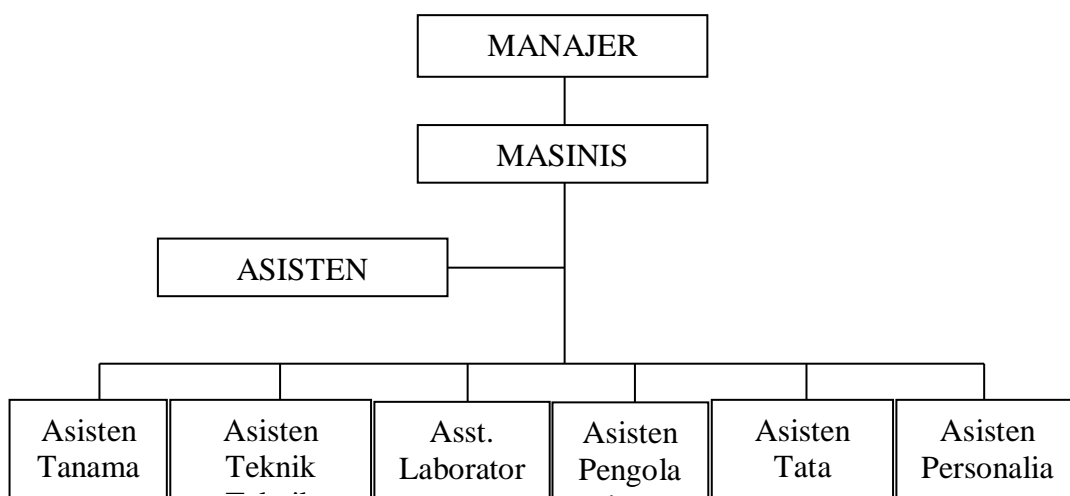
1. Mengembangkan industri hilir berbasis perkebunan secara berkesinambungan.
2. Menghasilkan produk berkualitas untuk pelanggan.

3. Memperlakukan karyawan sebagai aset strategik dan mengembangkannya secara optimal.
4. Menjadikan perusahaan terpilih yang memberikan imbal-hasil terbaik bagi para investor.
5. Menjadikan perusahaan yang paling menarik untuk bermitra bisnis.
6. Memotivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan komunitas.

#### 4.1.1. Struktur Organisasi Perusahaan

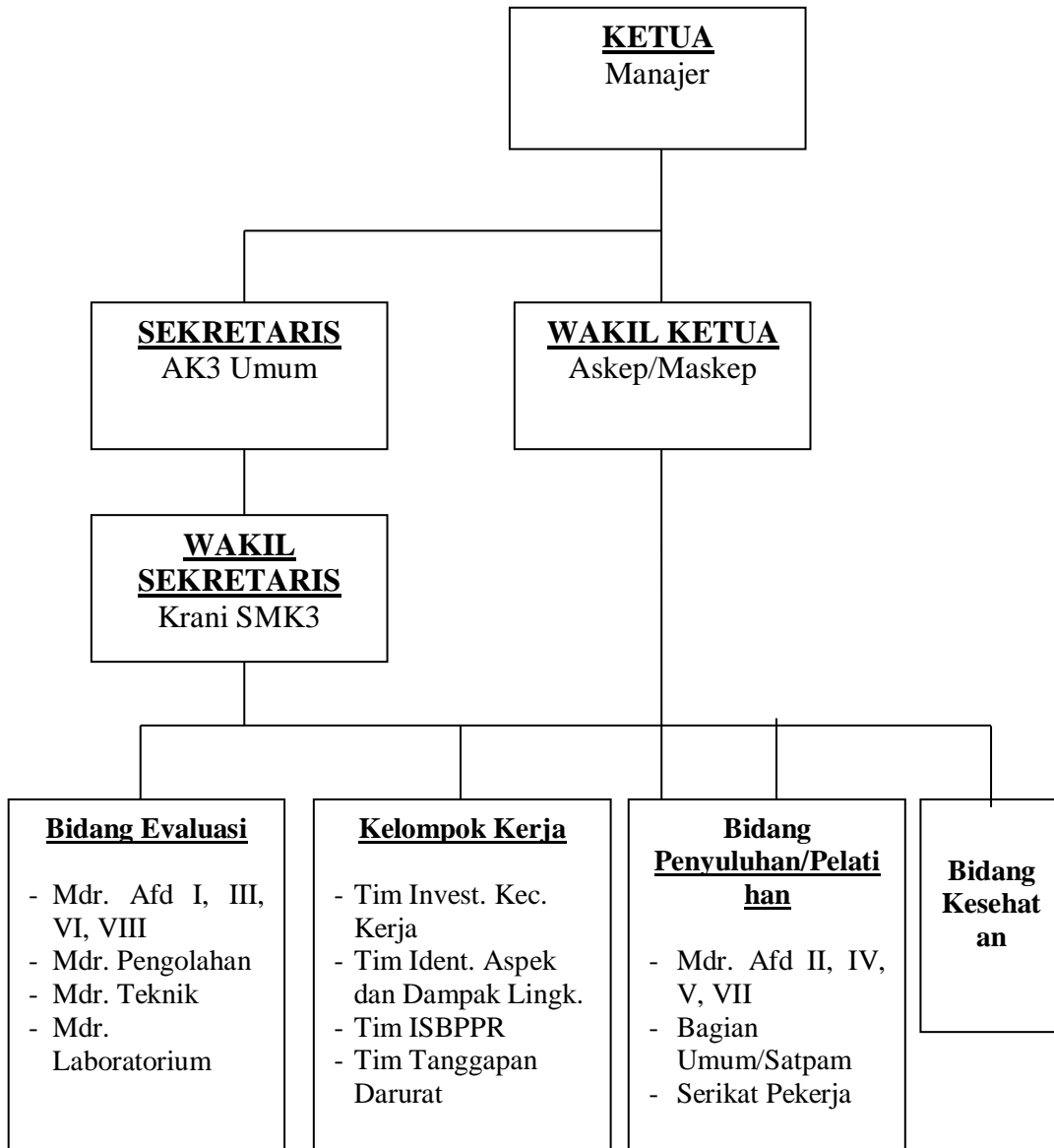
Untuk mengorganisasikan bagian-bagian yang berbeda dalam perusahaan diperlukan suatu struktur organisasi yang dapat mempersatukan sumber daya dengan cara yang teratur. Dengan adanya struktur organisasi, diharapkan dapat mengarahkan orang-orang yang berada didalam organisasi sehingga mengetahui batas kewajibanya, wewenang, tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Berikut ini struktur organisasi di PKS Rambutan Tebing Tinggi.

#### STRUKTUR ORGANISASI PKS RAMBUTAN



**Gambar 4.1. Struktur Organisasi PKS Rambutan**

#### 4.1.2. Struktur Organisasi Panitia Pembina Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (P2K3) di PKS Rambutan Tebing Tinggi



**Gambar 4.2. Struktur Organisasi Panitia Pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Tanggung Jawab panitia pembina keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3)

1. Ketua: Manajer

Bertanggung jawab kepada: distrik manajer serdang 2

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab:

- a. Menetapkan personil yang bertanggung jawab dalam menangani masalah 3
- b. Memimpin pertemuan bulanan dan siding-sidang K3
- c. Billa ketua berhalangan maka tugas dan tanggung jawab dilaksanakan oleh wakil ketua

2. Wakil ketua: askep/maskep

Bertanggung jawab kepada: ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab:

- a. Mengevaluasi kegiatan K3
- b. Memeriksa program K3
- c. Berkordinasi dengan asisten terkait APD

3. Sekretaris: AK3 umum

Bertanggung jawab: kepada ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab:

- a. Menyusun agenda rapat dan jadwal pertemuan bulan p2k3
- b. Membuat laporan bulanan P2K3
- c. Menyampaikan undangan rapat kepada P2K3

4. Wakil sekretaris

Bertanggung jawab kepada : Sekretaris

Ruang lingkup dan tanggung jawab :

- a. Membantu pelaksanaan tugas-tugas sekretaris

5. Bidang Evaluasi

Bertanggung jawab kepada : wakil ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab :

- a. Mengikuti pertemuan bulanan dan menyampaikan laporan kepada ketua/wakil ketua

6. Bidang kelompok kerja

Bertanggung jawab kepada : wakil ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab :

- a. Membantu ketua/wakil ketua untuk Mengkoordinir pelaksanaan identifikasi bahaya

7. Bidang penyuluhan

Bertanggung jawab kepada : wakil ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab :

- a. Melaksanakan identifikasi kebutuhan pelatihan dalam pemenuhan standar kompetensi
- b. Membuat program sosialisasi K3
- c. Membuat laporan hasil sosialisasi K3

## 8. Bidang Kesehatan

Bertanggung jawab kepada : wakil ketua

Ruang lingkup dan tanggung jawab :

- a. Pelayanan kesehatan kepada tenaga kerja
- b. Membuat laporan statistic kecelakaan kerja
- c. Mengikuti laporan bulanan dala menyampaikan laporan di bidang kesehatan kepada ketua melalui sekretaris

#### 4.1.3. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Umur dan Pendidikan Responden di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No | Karakteristik Responden | Jumlah        |                |
|----|-------------------------|---------------|----------------|
|    |                         | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
| 1. | <b>Umur</b>             |               |                |
|    | 20-30 tahun             | 15            | 23,8           |
|    | 31-40 tahun             | 29            | 49,2           |
|    | 41-50 tahun             | 19            | 27,0           |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>63</b>     | <b>100</b>     |
| 2. | <b>Pendidikan</b>       |               |                |
|    | SD                      | 10            | 15,9           |
|    | SMP                     | 22            | 34,9           |
|    | SMA                     | 25            | 39,7           |
|    | DIII                    | 6             | 9,5            |
|    | <b>Jumlah</b>           | <b>63</b>     | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan umur 20-30 tahun sebanyak 15 orang (23,8%), umur 31-40 tahun sebanyak 29 orang (49,2%), dan umur 41-50 tahun sebanyak 19 orang (27,0%). Distribusi data responden berdasarkan pendidikan SD sebanyak 10 orang (15,9%), SMP sebanyak 22 orang (34,9%), SMA sebanyak 25 orang (39,7%), dan DIII sebanyak 6 orang (9,5%).

## 4.2. Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018 dalam rangka mengumpulkan data untuk diproses.

### 4.2.1. Analisis Univariat

Analisis Univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari suatu jawaban responden terhadap variabel pengetahuan, sikap, dan penggunaan APD dengan hasil sebagai berikut:

#### 1. Jawaban Responden Tentang Pengetahuan

Dari hasil survei dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data pengetahuan dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Distribusi Jawaban Kuesioner Tentang Pengetahuan di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No | Pengetahuan   | Jawaban |      |       |      | Total |     |
|----|---|---------|------|-------|------|-------|-----|
|    |   | Benar   |      | Salah |      | f     | %   |
|    |   | f       | %    | f     | %    |       |     |
| 1. | Alat Pelindung Diri (APD) adalah  | 46      | 73,0 | 17    | 27,0 | 63    | 100 |
| 2. | Manfaat apa saja yang anda peroleh dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) adalah  | 37      | 58,7 | 26    | 41,3 | 63    | 100 |
| 3. | Kapan Alat Pelindung Diri dipakai?  | 55      | 87,3 | 8     | 12,7 | 63    | 100 |
| 4. | Berikut ini Alat Pelindung Diri yang di pakai tenaga kerja yang memiliki bantalan busa untuk menyerap dan meredam bunyi kebisingan adalah | 24      | 38,1 | 39    | 61,9 | 63    | 100 |
| 5. | Tujuan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja adalah   | 45      | 71,4 | 18    | 28,6 | 63    | 100 |
| 6. | Siapa yang merawat Alat Pelindung Diri (APD) di pabrik kelapa sawit   | 27      | 42,9 | 36    | 57,1 | 63    | 100 |

**Lanjutan Tabel 4.2**

| No  | Pengetahuan   | Jawaban |      |       |      | Total |     |
|-----|---|---------|------|-------|------|-------|-----|
|     |   | Benar   |      | Salah |      | f     | %   |
|     |   | f       | %    | f     | %    |       |     |
| 7.  | Mengapa pekerja perlu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD)                       | 22      | 34,9 | 41    | 65,1 | 63    | 100 |
| 8.  | Kapan dilakukan pengawasan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)?         | 20      | 31,7 | 43    | 68,3 | 63    | 100 |
| 9.  | Siapa saja yang wajib menggunakan alat pelindung diri                             | 29      | 46,0 | 34    | 54,0 | 63    | 100 |
| 10. | Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan di bagian produksi adalah                | 20      | 31,7 | 43    | 68,3 | 63    | 100 |
| 11. | Sumber bahaya yang ada di bagian produksi kelapa sawit yang memerlukan APD adalah | 30      | 47,6 | 33    | 52,4 | 63    | 100 |
| 12. | Sarung tangan yang melindungi dari sayatan dan goresan adalah                     | 29      | 46,0 | 34    | 54,0 | 63    | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat dari distribusi frekuensi 63 responden, berdasarkan pertanyaan pengetahuan 1 dari 63 responden menjawab benar 46 responden (73,0%), untuk pertanyaan 2 menjawab benar 37 responden (58,7%), untuk pertanyaan 3 menjawab benar 55 responden (87,3%), untuk pertanyaan 4 menjawab salah 39 responden (61,9%), untuk pertanyaan 5 menjawab benar 45 responden (71,4%), untuk pertanyaan 6 menjawab salah 36 responden (57,1%), untuk pertanyaan 7 menjawab salah 41 responden (65,1%), untuk pertanyaan 8 menjawab salah 43 responden (68,3%), untuk pertanyaan 9 menjawab salah 34 responden (54,0%), untuk pertanyaan 10 menjawab salah 43 responden (68,3%), untuk pertanyaan 11 menjawab salah 33 responden (52,4%), untuk pertanyaan 12 menjawab salah 34 responden (54,0%).

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No            | Pengetahuan | Frekuensi (f) | %          |
|---------------|-------------|---------------|------------|
| 1.            | Baik        | 17            | 27,0       |
| 2.            | Cukup       | 13            | 20,6       |
| 3.            | Kurang      | 33            | 52,4       |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>63</b>     | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan dari 63 responden berada pada kategori baik sebanyak 17 orang (27,0%), kategori cukup sebanyak 13 orang (20,6%), dan kategori kurang sebanyak 33 orang (52,4%).

## 2. Jawaban Responden Tentang Sikap

Dari hasil survei dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data sikap dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4. Distribusi Jawaban Kuesioner Tentang Sikap di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No | Sikap  | Jawaban |      |    |      |    |      |     |      | Total |     |
|----|--|---------|------|----|------|----|------|-----|------|-------|-----|
|    |  | SS      |      | S  |      | TS |      | STS |      |       |     |
|    |  | f       | %    | f  | %    | f  | %    | f   | %    | f     | %   |
| 1. | Memakai Alat Pelindung Diri (APD) dapat melindungi saya dari bahaya kerja                            | 11      | 17,5 | 7  | 11,1 | 14 | 22,2 | 31  | 49,2 | 63    | 100 |
| 2. | Saya harus Memakai Alat Pelindung Diri (APD) karena saya ingin aman saat bekerja                     | 9       | 14,3 | 9  | 14,3 | 23 | 36,5 | 22  | 34,9 | 63    | 100 |
| 3. | Saya menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) karena sudah menjadi prosedur kerja                       | 8       | 12,7 | 16 | 25,4 | 9  | 14,3 | 30  | 47,6 | 63    | 100 |
| 4. | Saya tidak menunda Memakai Alat Pelindung Diri (APD) disetiap tindakan yang saya lakukan             | 5       | 7,9  | 16 | 25,4 | 27 | 42,9 | 15  | 23,8 | 63    | 100 |
| 5. | Kepatuhan Memakai Alat Pelindung Diri (APD) dapat meningkatkan profesionalan pekerja di tempat kerja | 10      | 15,9 | 15 | 23,8 | 18 | 28,6 | 20  | 31,7 | 63    | 100 |

**Tabel 4.4. Lanjutan**

| No  | Sikap   | Jawaban |      |    |      |    |      |     |      |       |     |
|-----|---|---------|------|----|------|----|------|-----|------|-------|-----|
|     |   | SS      |      | S  |      | TS |      | STS |      | Total |     |
|     |   | f       | %    | f  | %    | f  | %    | f   | %    | f     | %   |
| 6.  | Alat Pelindung Diri (APD) harus di pakai sesuai stasiun produksi                  | 12      | 19,0 | 17 | 27,0 | 20 | 31,7 | 14  | 22,2 | 63    | 100 |
| 7.  | Saya akan mengingatkan teman saya apabila tidak Memakai Alat Pelindung Diri (APD) | 10      | 15,7 | 27 | 42,9 | 12 | 19,0 | 14  | 22,2 | 63    | 100 |
| 8.  | Memakai Alat Pelindung Diri (APD) berarti lebih memperhatikan keselamatan kerja   | 18      | 28,6 | 17 | 27,0 | 9  | 14,3 | 19  | 30,2 | 63    | 100 |
| 9.  | Saya lebih memilih Memakai Alat Pelindung Diri (APD) dari pada mengabaikannya     | 12      | 19,0 | 25 | 39,7 | 17 | 27,0 | 9   | 14,3 | 63    | 100 |
| 10. | Memakai Alat Pelindung Diri (APD) dapat mencegah kecelakaan kerja                 | 15      | 23,8 | 17 | 27,0 | 11 | 17,5 | 20  | 31,7 | 63    | 100 |
| 11. | Memakai Alat Pelindung Diri (APD) dapat mencegah Penyakit Akibat Kerja            | 8       | 12,7 | 16 | 25,4 | 11 | 17,5 | 28  | 44,4 | 63    | 100 |
| 12. | Saya mengetahui semua jenis Alat Pelindung Diri (APD) sesuai SOP                  | 5       | 7,9  | 21 | 33,3 | 6  | 9,5  | 31  | 49,2 | 63    | 100 |
| 13. | Perlu diadakan pengawasan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)                    | 5       | 7,9  | 17 | 27,0 | 9  | 14,3 | 32  | 50,8 | 63    | 100 |
| 14. | Alat Pelindung Diri (APD) harus disediakan oleh perusahaan                        | 7       | 11,1 | 11 | 17,5 | 20 | 31,7 | 25  | 39,7 | 63    | 100 |
| 15. | Alat Pelindung Diri (APD) harus dipakai setiap hari pada saat bekerja             | 8       | 12,7 | 9  | 14,3 | 6  | 9,5  | 40  | 63,5 | 63    | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat dari distribusi frekuensi 83 responden, berdasarkan sikap 1 dari 63 responden menjawab sangat tidak setuju 31 responden (49,2%), untuk pertanyaan 2 menjawab tidak setuju 23 responden (36,5%), untuk pertanyaan 3 menjawab sangat tidak setuju 30 responden (47,6%), untuk pertanyaan 4 menjawab tidak setuju 27 responden (42,9%), untuk pertanyaan 5 menjawab sangat tidak setuju 20 responden (31,7%), untuk

pertanyaan 6 menjawab tidak setuju 20 responden (31,7%), untuk pertanyaan 7 mayoritas menjawab setuju 27 responden (42,9%), untuk pertanyaan 8 menjawab sangat tidak setuju 19 responden (30,2%), untuk pertanyaan 9 menjawab setuju 25 responden (39,7%), untuk pertanyaan 10 menjawab sangat tidaksetuju 20 responden (31,7%), untuk pertanyaan 11 menjawab sangat tidak setuju 28 responden (44,4%), untuk pertanyaan 12 menjawab sangat tidak setuju 31 responden (49,2%), untuk pertanyaan 13 menjawab sangat tidak setuju 32 responden (50,8%), untuk pertanyaan 14 menjawab sangat tidak setuju 23 responden (39,7%), untuk pertanyaan 15 menjawab sangat tidak setuju 40 responden (63,5%).

**Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No | Sikap         | Frekuensi (f) | %          |
|----|---------------|---------------|------------|
| 1. | Positif       | 24            | 38,1       |
| 2. | Negatif       | 39            | 61,9       |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>63</b>     | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan sikap dari 63 responden berada pada kategori positif sebanyak 24 orang (38,1%), dan kategori negatif sebanyak 39 orang (61,9%).

### 3. Jawaban Responden Tentang Penggunaan APD

Dari hasil survei dengan alat bantu kuesioner maka di peroleh data penggunaan APD dari hasil penilaian responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.6. Distribusi Jawaban Kuesioner Tentang Penggunaan APD di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No | Penggunaan APD | Jawaban |      |       |      |       |     |
|----|----------------|---------|------|-------|------|-------|-----|
|    |                | Ya      |      | Tidak |      | Total |     |
|    |                | f       | %    | f     | %    | f     | %   |
| 1. | Masker         | 30      | 47,6 | 33    | 52,4 | 63    | 100 |
| 2. | Helm           | 37      | 58,7 | 26    | 41,3 | 63    | 100 |
| 3. | Sepatu Boot    | 34      | 54,0 | 29    | 46,0 | 63    | 100 |
| 4. | Ear Muff       | 34      | 54,0 | 29    | 46,0 | 63    | 100 |
| 5. | Ear Fulg       | 32      | 50,8 | 31    | 49,2 | 63    | 100 |
| 6. | Sarung Tangan  | 34      | 54,0 | 29    | 46,0 | 63    | 100 |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat dari distribusi frekuensi 63 responden, dari 63 responden untuk pertanyaan 1 menjawab tidak sebanyak 33 responden (52,4%), menjawab ya 30 responden (47,6%), untuk pertanyaan 2 menjawab tidak 26 responden (41,3%) ya 37 responden (58,7%), untuk pertanyaan 3 menjawab tidak 29 responden (46,0%), menjawab ya 34 responden (54,0%), untuk pertanyaan 4 menjawab tidak 29 responden (46,0%), menjawab ya 34 responden (54,0%) untuk pertanyaan 5 menjawab tidak 31 responden (49,2%) menjawab ya 32 responden (50,8%), dan untuk pertanyaan 6 menjawab tidak 29 responden (46,0%) menjawab ya 34 responden (54,0%),

**Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan APD di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No            | Penggunaan APD    | Frekuensi (f) | %          |
|---------------|-------------------|---------------|------------|
| 1.            | Menggunakan       | 23            | 41,3       |
| 2.            | Tidak Menggunakan | 37            | 58,7       |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>63</b>     | <b>100</b> |

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat distribusi frekuensi responden berdasarkan penggunaan APD dari 63 responden berada pada kategori menggunakan sebanyak 23 orang (41,3%), dan kategori tidak menggunakan sebanyak 37 orang (58,7%).

#### 4.2.2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8. Analisis Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan APD di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No            | Pengetahuan | Penggunaan APD |             |                   |             | Total     | $\rho_{value}$ |       |
|---------------|-------------|----------------|-------------|-------------------|-------------|-----------|----------------|-------|
|               |             | Menggunakan    |             | Tidak Menggunakan |             |           |                |       |
|               |             | f              | %           | f                 | %           |           |                |       |
| 1.            | Baik        | 8              | 12,7        | 9                 | 14,3        | 17        | 27,0           | 0,004 |
| 2.            | Cukup       | 10             | 15,9        | 3                 | 4,8         | 13        | 20,6           |       |
| 3.            | Kurang      | 8              | 12,7        | 25                | 39,7        | 33        | 52,4           |       |
| <b>Jumlah</b> |             | <b>26</b>      | <b>41,3</b> | <b>37</b>         | <b>58,7</b> | <b>63</b> | <b>100</b>     |       |

Hasil dari analisis pada tabel 4.8. dapat dilihat pengetahuan kurang yaitu 33 orang (52,4%), yang menggunakan APD sebanyak 8 orang (12,7%), dan yang tidak menggunakan sebanyak 25 orang (39,7%). Pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (30,6%) yang menggunakan APD sebanyak 10 orang (15,9%), dan yang tidak menggunakan sebanyak 3 orang (4,8%). Pengetahaun baik sebanyak 17 (27,0%) yang menggunakan APD sebanyak 8 orang (12,7%), dan yang tidak menggunakan sebanyak 9 orang (14,3%) .

Berdasarkan hasil *uji chi square* diperoleh nilai  $p_{value} 0,004 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan ada hubungan pengetahuan dengan penggunaan APD pada tenaga kerja di PKS Rambutan Tebing Tinggi tahun 2018.

**Tabel 4.9. Analisis Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

| No Sikap      | Penggunaan APD |             |                   |             |           |            | <i>p</i> value |
|---------------|----------------|-------------|-------------------|-------------|-----------|------------|----------------|
|               | Menggunakan    |             | Tidak Menggunakan |             | Total     |            |                |
|               | f              | %           | f                 | %           | f         | %          |                |
| 1. Positif    | 19             | 30,2        | 5                 | 7,9         | 24        | 38,1       |                |
| 2. Negatif    | 18             | 28,6        | 21                | 33,3        | 39        | 61,9       | 0,010          |
| <b>Jumlah</b> | <b>37</b>      | <b>58,7</b> | <b>26</b>         | <b>41,3</b> | <b>63</b> | <b>100</b> |                |

Hasil dari analisis pada tabel 4.8. dapat dilihat dari 63 orang paling banyak sikap negatif yaitu 39 orang (61,9%), yang menggunakan APD sebanyak 18 orang (28,6%), dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 21 orang (33,3%). Sikap positif sebanyak 24 orang (38,1%), yang menggunakan APD sebanyak 19 orang (30,2%), dan yang tidak menggunakan APD sebanyak 5 orang (7,9%),

Berdasarkan hasil *uji chi square* diperoleh nilai  $p$ value  $0,010 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan ada hubungan sikap dengan penggunaan APD pada tenaga kerja di APD di PKS Rambutan Tebing Tinggi tahun 2018.

### 4.3. Pembahasan

Dalam pembahasan akan di jelaskan secara rinci hasil penelitian serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya dan juga untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini.

#### 4.3.1. Variabel Independen dan Dependen

##### 1. Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman,

rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. (12)

Pengetahuan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja merupakan suatu keharusan bagi pekerja dalam melakukan pekerjaan demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. seperti halnya sikap, merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti tingkat pengetahuan apabila tenaga kerja tidak mengetahui tentang alat pelindung diri dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang. (4)

Pengetahuan ini sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan non formal saja, akan tetapi dapat diperoleh dari pendidikan informal. (12)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Saputra V yang berjudul Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pekerja Di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan responden tidak baik (52,5%) dan sikap

responden negatif (55,0%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p= 0,002$ ) dan sikap ( $p= 0,005$ ) dengan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja di unit kerja produksi pengecoran logam.(11)

Hasil pengamatan peneliti di PKS Rambutan Tebing Tinggi, Pengetahuan tenaga kerja kurang dengan penggunaan APD, karena mereka tidak tahu bahwa menggunakan APD perlu untuk keselamatan dalam bekerja. Jika pekerja mengalami kecelakaan kerja maka ada dua yang akan dirugikan yaitu, pihak PKS dan tenaga kerja sendiri, karena tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja tenaga kerja akan berkurang, dan produktivitas kerja akan banyak terbengkalai, dan bagi tenaga kerja dia tidak akan mendapat upah selama dia tidak masuk bekerja.

## 2. Berdasarkan Sikap

Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulasi atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya ).(5)

Sikap sangat berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku, jika sikap tenaga kerja baik (positif) maka pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) juga baik (positif) dan sebaliknya jika sikap tenaga kerja tidak baik (negatif) maka pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) juga tidak baik (negatif). (5)

Penelitian juga dilakukan oleh Andriani Mandagi tahun 2013 tentang hubungan antara sikap dengan tindakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 2016. Hasil yang didapat dari 85 responden dengan pengetahuan yang baik (82,1%), pengetahuan cukup (15,4%) dan pengetahuan kurang (1,9%). Memiliki

sikap positif sebesar (71,2%), sikap negatif (28,8%). Dan tindakan penggunaan APD (57,6%) dan tindakan tidak menggunakan (42,4%). Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai P Value 0,025 maka ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 2016. (10)

Tenaga kerja sebagai sumber daya manusia memiliki peranan yang sangat besar dalam pembangunan nasional, maka dari itu diperlukan sikap tenaga kerja dengan penggunaan APD untuk menghindari kecelakaan kerja. Dimana sikap tenaga kerja yang negatif akan berpengaruh buruk dengan perusahaan dan juga bagi tenaga kerja sendiri, sedangkan sikap positif tenaga kerja akan berpengaruh baik bagi perusahaan dan juga bagi tenaga kerja.

### 3. Berdasarkan Penggunaan APD

Alat Pelindung Diri selanjutnya disingkat APD adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh yang berpotensi bahaya. Pengusaha wajib menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja atau buruh. Menurut OSHA atau *Occupational Safety And Health Administration, personal Protective equipment* atau Alat Pelindung Diri (APD) didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (*hazards*) di tempat baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik, dan lainnya. (14)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan kelengkapan yang wajib digunakan pada saat bekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) tentunya harus diperiksa terlebih dahulu apakah kondisinya

sesuai dengan *Standard Operasional Prosedur* (SOP) dan Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaan. Adapun faktor pendorong yang dapat mempengaruhi penggunaan alat pelindung diri antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai dan tradisi atau budaya. (4)

Tujuan Alat Pelindung Diri ( APD ) adalah untuk melindungi tubuh dari bahaya pekerjaan yang dapat mengakibatkan penyakit atau kecelakaan kerja, sehingga penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) memegang peranan penting dan bermanfaat bukan saja untuk tenaga kerja tetapi untuk perusahaan. (4)

Penelitian yang dilakukan Indra Gunawan dan Ahmad Mudayana tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja bagian produksi kelapa sawit di PT. Katingan Indah Utama, Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2016, hasil yang didapat bahwa dari 36 responden dengan tingkat pengetahuan tidak baik terdapat 8 responden (11,4%) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) baik, sedangkan dari 34 responden yang pengetahuan baik, terdapat 20 responden (28,6%) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) baik, Dan dari 27 responden dengan sikap negatif, terdapat 6 responden (8,6%) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) baik, Sedangkan dari 43 responden dengan sikap positif sebesar 22 responden (31,4%) dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) baik. berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh P value 0,004 dinyatakan ada hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), dan diperoleh P value 0,031 dinyatakan ada hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bagian produksi kelapa sawit di PT. Katingan Indah Utama, Kabupaten Kotawaringin Timur tahun 2016.(8)

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan salah satu metode pencegahan kecelakaan kerja, yang wajib digunakan pada saat bekerja. Pengaruh terbesar kecelakaan kerja disebabkan oleh perbuatan yang tidak aman, sehingga pengendaliannya harus bertitik tolak dari perbuatan yang tidak aman dalam hal ini adalah perilaku tenaga kerja terhadap penggunaan APD masih kurang.

#### **4.3.2. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan APD pada Tenaga Kerja di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

Hasil tabulasi silang dinyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan APD pada tenaga kerja bagian produksi di PKS Rambutan Tebing Tinggi 2018 karena nilai  $p\text{value } 0,004 < 0,05$ .

Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain. (12)

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran (telinga), dan juga indra penglihatan (mata). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda.(23)

Pengetahuan dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja merupakan suatu keharusan bagi pekerja dalam melakukan pekerjaan demi menjaga kesehatan dan keselamatan kerja. seperti halnya sikap, merupakan

reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, sikap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang kurang baik kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor lain, seperti tingkat pengetahuan apabila tenaga kerja tidak mengetahui tentang alat pelindung diri dapat berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang. (4)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rinawaty S, dkk tahun 2016, dengan judul Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri Sebagai Upaya Pencapaian Zero Accident di Pt. X. Hasil penelitian menunjukkan uji Chi Square ( $p$ )  $0,009 \leq \alpha = 0,05$  sehingga hasil tersebut signifikan. Sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan tinggi, sedangkan pelaksanaan pemakaian APD sebagian besar tenaga kerja disiplin dalam memakai APD. Dari penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh pengetahuan terhadap pelaksanaan APD sebagai upaya pencapaian zero accident bagian spinning PT. X sebesar 6,839. Untuk penelitian lebih lanjut perlu pengkajian terhadap faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pemakaian APD di tempat kerja. (24)

Menurut asumsi peneliti, bahwa sebagian besar responden berpengetahuan Kurang dan berpengetahuan cukup, hal ini berdampak terhadap kemauan untuk menggunakan APD. Untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kerja maka perlu dilakukan upaya-upaya tertentu dari perusahaan. yaitu memberikan informasi kepada orang tenaga kerja dengan penyuluhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang dilakukan dengan berbagai metode yaitu seperti briefing di pagi hari. Pengetahuan yang di peroleh tidak menetap di otak mereka tetapi kadang sering

terlupakan karena mereka harus memikirkan banyak hal dalam aktivitas sehari-hari. Sehingga diperlukan juga pengawasan oleh mandor (koordinator) lapangan mengenai penggunaan APD selama bekerja.

#### **4.3.7. Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD pada Tenaga Kerja di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018**

Hasil analisis dinyatakan ada hubungan antara sikap dengan penggunaan APD pada tenaga kerja bagian produksi di PKS Rambutan Tebing Tinggi 2018 karena nilai  $p\text{value } 0,010 < 0,05$ .

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian yang dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dengan efek dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antara kelompok serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan. (12)

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosial psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Sikap merupakan kesiapan tatanan saraf (*neural setting*) sebelum memberikan respon konkret (Allport, 1924). Beberapa karakteristik sikap yaitu kecenderungan, berpikir, berpersepsi, bertindak, mempunyai daya pendorong, sikap relatif menetap, dibanding emosi dan pikiran. (23)

Sikap sangat berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku, jika sikap tenaga kerja baik (positif) maka pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat

Pelindung Diri (APD) juga baik (positif) dan sebaliknya jika sikap tenaga kerja tidak baik (negatif) maka pengetahuan dan perilaku penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) juga tidak baik (negatif).

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap stimulus atau objek. Sikap dikatakan sebagai respons evaluatif, Respons evaluatif berarti reaksi yang dinyatakan sebagai sikap individu yang memberi kesimpulan terhadap stimulus dalam bentuk positif-negatif, baik-buruk, dan menyenangkan-tidak menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh elta angela pada tenaga kerja di bagian produksi kelapa sawit di PTPN 2 Tanjung Garbus Pagar Merbau bahwa dari Hasil uji *chi square* diperoleh nilai P Value (0,004) dinyatakan ada hubungan antara sikap dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada tenaga kerja di bagian Produksi Kelapa Sawit di PTPN 2 Tanjung Garbus Pagar Merbau Tahun 2017. (6)

Penelitian Yang dilakukan oleh Maria Fransiska di PT Socfindo pada tenaga kerja pemanen kelapa sawit tahun 2017, bahwa pengetahuan baik terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap sebanyak 13 (22,4%), pengetahuan tidak baik dan memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap sebanyak 0 orang (0%), Dan yang memakai Alat Pelindung Diri (APD) dengan tidak lengkap sebanyak 38 orang (65,5%). Sikap positif terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dengan lengkap sebanyak 7 orang (12,1%) dan sikap positif dengan pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak lengkap sebanyak 24 orang (41,4%) dan responden yang menyatakan sikap negatif terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap sebanyak 0 orang (0%) dan sikap negatif terhadap pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak lengkap yaitu

sebanyak 27 orang (46,6%). Hasil uji *chi square* yaitu bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $P= 0,0001$ ) dan sikap ( $P= 0,012$ ) dengan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada tenaga kerja pemanen kelapa sawit di PT Socfindo tahun 2017. (9)

Menurut asumsi peneliti, sikap responden lebih banyak pada kategori yang bersifat negatif, negatifnya sikap responden tersebut berdampak dengan penggunaan APD. Sikap yang cenderung kurang peduli terhadap keselamatan diri sendiri sehingga responden lalai dan tidak menggunakan APD yang berfungsi mencegah resiko kecelakaan saat bekerja. Sikap yang negatif terbentuk karena apa yang mereka selama ini pahami dan yakini bahwa walaupun tidak menggunakan APD mereka merasa nyaman, baik-baik saja dan tidak adanya terjadi kecelakaan kerja yang dialami tenaga kerja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Pengetahaun dan Sikap dengan Penggunaan APD pada Tenaga Kerja Bagian Produksi di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018:

1. Hasil *uji chi square* bivariat diperoleh nilai  $\rho$  value pengetahuan lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) sehingga ada Hubungan Pengetahaun dengan Penggunaan APD pada Tenaga Kerja Bagian Produksi di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018.
2. Hasil *uji chi square* bivariat diperoleh nilai  $\rho$  value sikap lebih kecil dari  $\alpha$  (alpha) sehingga ada Hubungan Sikap dengan Penggunaan APD pada Tenaga Kerja Bagian Produksi di PKS Rambutan Tebing Tinggi Tahun 2018.

#### **5.2. Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **5.2.1. Bagi Tenaga Kerja**

Dapat digunakan sebagai dijadikan informasi dan pengetahuan pentingnya menggunakan alat pelindung diri (APD) pada tenaga kerja di PKS Rambutan Tebing Tinggi.

### **5.2.2. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyediakan dan mengawasi pemakaian alat pelindung diri (APD) pada tenaga kerja di PKS Rambutun Tebing Tinggi.

### **5.2.3. Bagi Institusi Kesehatan Helvetia**

Sebagai sumber ilmiah di perpustakaan Institusi Helvetia Medan dan sarana pengembangan pengetahuan tentang ilmu kesehatan dan keselamatan kerja.